

Bio Farma Gelar English Speech Contest 2013



PT Bio Farma (Persero) menyelenggarakan English Speech Contest 2013 (ESC 2013) tingkat SMA Se Jawa Barat dan DKI Jakarta, pada tanggal 24 Agustus 2013. Acara yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun Bio Farma ke 123 dan HUT RI Ke 68 ini, diikuti oleh 50 peserta yang berasal dari kota Bandung, Karawang, Bogor, Jakarta Majalengka, Tasikmalaya, Sumedang, Bekasi, Cimahi dan Cirebon. Ketua panitia ESC 2013 Ida Nurnaeni mengatakan tujuan diadakannya acara ini adalah untuk memotivasi para pelajar terutama tingkat SMA untuk berani dan percaya diri berbicara dalam bahasa Inggris di depan umum. "Saat ini Bahasa Inggris, bukanlah bahasa yang asing terdengar di generasi muda, dan bahasa Inggris sudah menjadi bahasa internasional yang digunakan di banyak negara, oleh karena itu kami memandang penting bahwa untuk berani berbicara dalam bahasa Inggris dimulai dari usia dini setidaknya pada usia SMA". Ungkap Ida. Pemilihan peserta diawali dari pengumpulan tulisan yang berasal dari calon peserta. Tulisan yang masuk ke panitia sebanyak 162 tulisan dimana tulisan tersebut bertema, tentang Bio Farma dedicated to public health. "Dari 162 tulisan tersebut kami memilih sebanyak 50 tulisan terbaik, dan untuk peserta yang tulisannya lolos seleksi berhak mengikuti speech contest" ungkap Fitri Meliyawati panitia seleksi tulisan. Finalis yang terpilih ini nantinya akan memilih tema yang telah ditentukan oleh panitia yaitu seputar kesehatan, pertemanan, hobi, motivasi dan kasih sayang keluarga. Salah satu Tim dewan juri Ferry Antoni yang berasal dari Lembaga Bahasa & Pendidikan Profesional LIA mengatakan bahwa speech contest ini merupakan hal yang positif untuk diselenggarakan "Saya menyambut baik acara ini, Karena speech contest sudah mulai ditinggalkan, karena dianggap terlalu membosankan. tetapi speech contest kali ini dikemas dengan cara yang berbeda, dimana ada lebih dari satu tema speech yang dapat dipilih oleh peserta. Dan dengan adanya english speech contest ini, akan melatih kepercayaan diri para peserta untuk bicara dalam bahasa Inggris. Karena butuh kepercayaan diri untuk dapat berbicara bahasa Inggris terutama di depan umum" ungkap Ferry. Ferry menambahkan kriteria yang menjadi penilaian adalah ketepatan dengan topik, vocabulary (pemilihan kata), bahasa tubuh, ekspresi dan pronunciation (pengucapan). Lim Jessica salah satu peserta dari SMAK Tunas Bangsa Jakarta mengatakan, motivasi untuk mengikuti acara ini adalah untuk menambah pengalaman, pengetahuan mengenai berbicara dalam bahasa Inggris, "Saya ingin menambah pengalaman dan jam terbang dalam hal berbicara dalam bahasa Inggris, terutama di depan umum", siswi kelas 11 yang akan membawakan tema cherish your friend ini berharap speech contest ini akan terus diselenggarakan untuk tahun-tahun mendatang. **Public Speaking Workshop** Sementara itu, sebelum mengikuti speech contest, para peserta ESC

2013 mendapatkan pelatihan dari senior anchor Desi Anwar, yang sudah malang melintang di dunia public speaking. Dalam workshop yang berlangsung selama 60 menit, Desi mengatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat melakukan public speaking diantaranya penguasaan materi, mengenali peserta / audience dan mengetahui waktu yang disediakan untuk berbicara di depan umum, "Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam public speaking diantaranya penguasaan materi, mengetahui siapa audience kita, dan penggunaan waktu yang efisien, dan yang terpenting kita mengetahui cara untuk mengatasi kegugupan saat diatas panggung apabila semuanya bisa dikuasai, maka kita sebagai speaker akan menyampaikan speech kita secara efektif dan efisien" ujar Desi. (corcom/BF)

-----*****-----